



Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim

Salim Akhukum Fillah

[Download now](#)

[Read Online](#) 

Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim

Salim Akhukum Fillah

Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim Salim Akhukum Fillah

Menjadi muslim adalah menjadi kain putih. Lalu Allah mencelupnya menjadi warna ketegasan, kesejukan, keceriaan, dan cinta; rahmat bagi semesta alam. Aku jadi rindu pada pelangi itu, pelangi yang memancarkan celupan warna Ilahi. Telah tiba saatnya, derai berkilau Islam tak lagi terpisahkan dari pendar menawan seorang muslim.

Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim Details

Date : Published August 2007 by Pro-U Media (first published January 2007)

ISBN : 9789791061032

Author : Salim Akhukum Fillah

Format : Paperback 392 pages

Genre : Religion, Islam

 [Download Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim ...pdf](#)

 [Read Online Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim ...pdf](#)

Download and Read Free Online Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim Salim Akhukum Fillah

From Reader Review Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim for online ebook

Novia Indah Kintani says

Jika kalian butuh pacuan menjadi muslim yang berbangga hati, buku ini bisa jadi pacuan tersebut.

Kisah yang diceritakan oleh penulis pada buku ini segar, penuh hikmah dan memberi teladan yang baik, terutama bagian kisah-kisah tentang zaman Rasulullah SAW.

Disarankan untuk membaca buku ini dengan perlahan, karena bahasan yang digunakan penulis cukup tinggi dan mungkin menimbulkan sedikit kesulitan bagi pembaca untuk memahami.

Enjoy reading!

Anggraini says

Buku yang ringan namun "berisi"

Padahal yg dibahas termasuk dlm kategori hal yg cukup "berat", namun karena bahasa penulisan yang indah dan sangat mudah dipahami...bab demi bab mengalir dengan lancar.

Semua Pembahasan yg terpapar bab demi babnya dirangkai dengan sangat apik dan menyentuh jiwa serta mampu kembali membangkitkan gairah bagi siapa saja yang membaca buku karya Salim.A.Fillah ini, untuk semakin semangat mencintai islam.

Dan pada akhirnya memberikan semangat baru, rasa PeDe yang berlipat ganda untuk maju dan mencetak prestasi gemilang, sambil terus menerus tanpa pernah berhenti memperbaiki diri untuk lebih dan lebih lagi mencintai dan mendekatiNya (kelak!).

Dngan penuh kebanggaan dan rasa Syukur, katakanlah "Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim"...
"KARENA KITA MUSLIM, KITA BISA MERAH PRESTASI APA SAJA"

Suzan Oktaria says

"Yang berlalu biarlah berlalu," sering kita mendengar perkataan yang seperti ini. Masa lalu begitu tak diperhitungkan. Padahal masa lalu refleksi bayangan semu masa depan, dengan kata lain masa lalu merupakan pelajaran agar masa depan lebih bai dari masa lalu.

Di masa lalu pulalah Islam mencapai masa kejayaan. Tapi, kejayaan yang dibangga-banggakan itu kian meredup. Umat Islam jauh tertinggal. Terutama di bidang ilmu pengetahuan, yang dahulunya umat Islam merajai. Redupnya spirit umat Islam disebabkan kesibukan perang saudara yang terus melanda, sungguh sangat naif.

Sebagaimana yang termaktub dalam Al-qur'an yang intinya: umat muslim merupakan umat yang terbaik. Namun, realitanya bertolak belakang. Eksistensi kaum muslim tercoreng. Julukan "teroris" terpatir pada muslimah yang berjilbab dan kaum Adam yang berjenggot. Barat terus melancarkan ekspansinya ke negara timur tengah. Kaum muslim mulai terpukul mundur. Bahkan kecaman demi kecaman dari dunia internasional mengalir deras.

Memulihkan keadaan, mengembalikan paradigma masyarakat dunia terhadap Islam, merupakan salah satu cara untuk kembali merangkai kejayaan di masa silam. Di mulai dari rekonstruksi kepribadian, membuka kembali lembaran sejarah dan mempelajarinya.

Buku ini memberikan wejangan-wejangan bernas pada pembaca. Memaparkan problem riskan agar menjadi catatan kecil bagi setiap muslim. Buku ini dibagi menjadi enam bagian, Mengupas habis seputar kehidupan seorang muslim. Pada bagian pertama "Kain-kain rombongan" membahas sekelumit polemik edukasi di zaman Rasulullah patut untuk direnungkan. Relevansinya pada nama-nama seperti Firaun dan budak-budaknya (hal: 39). Dijelaskan juga secara gamblang aqidah umat manusia sebelum datangnya Islam. Tidak itu saja, buku setebal 392 halaman ini pada bagian kedua menjelaskan muslim dalam kehidupan. Bagaimana muslim dalam kebersamaan (89). Meneladani nabi Muhammad SAW adalah ciri seorang muslim. Karena Rasulullah teladan dan rahmatan lil a'laminn.

Alaniyah Syafaren says

luar biasa setiap buku yang dikeluarkan ust. Salim A Fillah memberikan pengetahuan bru yang tidak kita dapatkan di bangku pendidikan

Harukaze Mizuki says

Cadas! Garang! Sangar! Tapi juga lembut dan berwibawa. Rasanya menggambarkan teknik penulisan Ustadz yang satu ini benar-benar nano-nano. Hati ini serasa diaduk. Endorse dari almarhum Bu Yayah Yusro yang mengatakan "Baca ini agar kamu tahu apa yang Allah mau," ada benarnya.

Salim A. Fillah dengan cerdas dan cadas menjabarkan setumpuk kualitas yang harus (dan seharusnya) dimiliki insan dengan identitas "Muslim". Rentang pembahasannya luas. Tak cuma dari Al-Qur'an, hadis, dan juga sejarah Islam. Dari film-film barat buatan orang nonmuslim pun Salim A. Fillah bisa menarik nilai dan meramunya menjadi ibrah dan bahan perenungan.

(wait, bersambung)

Fathiyyah says

Ayat terbaik yang pernah didapati

"Pembaca sejati semua bisa melihat, bahawa alur yang diarsikan buku ini adalah dari pemusnahan kain-kain rombeng, lalu setingkat demi setingkat menghadirkan sebuah pakaian baru. Dia disusun dari benang-benang yang dipintal, yang tahan diuji, ditenun dalam jalinan cinta yang suci, dijahit pola-polanya hingga dikenankan padanya tiara iman. Itulah pakaian takwa. Dan pakaian takwa itulah yang terbaik"

Sinta Nisfuanna says

Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim. Saat membaca judul tersebut, terasa sekali adanya unsur pembuktian bagi siapapun yang menyatakan dirinya seorang muslim. Pembuktian sebagai muslim yang sebenarnya.

Pembahasan dalam buku ini sangat membantu untuk menjadi muslim yang ahsan. Mulai dari masalah aqidah, akhlak, rukun iman, rukun islam, penyempurnaan agama, pengamalan, sampai poin dakwah disampaikan dalam bentuk kumpulan opini/esai. Menyeluruh tapi tidak lengkap karena penulis memang berharap pembaca mau mencari lebih banyak lagi ilmu dari berbagai sumber.

Referensi film dan buku yang disodorkan dalam sebagian tulisan, cukup familiar sehingga bisa memudahkan untuk menangkap maksud dari tulisan. Jikalau pembaca belum mengetahui pun, bisa menerbitkan rasa penasaran untuk mencari lagi bagaimana dan apa yang sebenarnya harus dilakukan seorang muslim.

Imma imyut says

Ditulis dengan cerdas, memikat, dan make sense alias dengan logika yang mudah diterima. Baca buku ini, kita jadi tambah pengetahuan,, juga tambah kuat iman, Insyallah,,

Gama Ramadhan says

Tak banyak yang bisa kubagikan, anda haruslah membacanya sendiri. Dari buku ini Salim A. Fillah merangkum mengenai muslim dan hidupnya. Dari titik mula, diri sendiri, kita diajak untuk menyelam dalam keislaman yang menyeluruh, betransformasi menjadi pribadi muslim yang unggul. Tak cukup hanya diri sendiri, pembentukan keluarga islami adalah basis pertama tercapainya masyarakat madani. Tak berhenti sampai sana, kerja-kerja besar seorang muslim akan bergerak ke masyarakat hingga tatanan negara. Dari mimbar-mimbar di dalam masjid hingga di panggung negara, Islam hadir. Karena Islam adalah sistem yang menyeluruh.

Must-read book for muslim. Give it 4 stars :D

Swety Retna says

membaca buku-buku karya Salim A Fillah serasa membaca puluhan buku dalam satu waktu :) kekuatan Salim A fillah adalah kecerdikannya dalam menghubungkan setiap buku yang pernah ia pelajari dengan Al-Qur'an dan Al Hadits..

salut padanya :) dan ternyata, untuk menambah ilmu agama bukan berarti melulu baca buku agama, ibrah dari berbagai macam buku, meskipun itu novel percintaan tanpa bumbu agama pun bisa jadi ladang ilmu :) subhanallah...

ini aku dapat dari buku-buku Salim A Fillah....

Belajar dari buku-buku adalah cara tepat meningkatkan pengetahuan dan menjaga keistiqomahan :D

semangat membaca lebih banyak buku!

Allegría Mila says

dari sampulnya kelihatan horor tapi pas dibaca itu bagus dan bikin ketagihan

Gunawan says

Terkadang mengetahui belum tentu memahami. Begitupun menjadi seorang muslim, dari awal perkenalan dengan islam, ada banyak sekali yang belum kita pahami. Ya, begitulah ketika ia hanya sampai pada mengetahui. Dan buku ini mendaras semua dengan lincah untuk sampai pada tahapan memahami. Selamat bernostalgia..

mirna sm says

Ketika ia sudah berikrar "Kami beriman kepada Allah" itu berarti ia telah siap menyatakan bahwa ia siap menerima ujian untuk melengkapi syarat kelulusan sebagai seorang mukmin.

"Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan begitu saja setelah mereka mengatakan "kami beriman", padahal mereka belum diuji. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang sebelum kamu maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan mengetahui orang-orang dusta." (Al-Ankabut 2-3).

Itu salah satu pesan dari sekian banyak pesan yang saya dapat dari buku ini. Buku ini juga seperti buku pintar-nya seorang muslim, banyak pengetahuan yang bisa didapat dari sini. Terakhir, i can say it out loud that i am very grateful to be a muslim :).

Nusráh says

Terlalu banyak mutiara tercampah di dalamnya. Maka, nah! Aku kongsiikan barang seuntai dua. :)

"Saudaraku, ini giliran kita. Kita muslim sejati, yang selalu mengajak semua manusia kembali pada kebenaran fitrah, tapi kalau mereka berpaling, cukup katakan dengan bangga dan penuh kemuliaan bahwa kita adalah muslim.

Seribu, seratus, sepuluh, ataupun sesatu, muslim sejati takkan pernah ragu untuk berkata, "Saksikan bahwa Aku Seorang Muslim!" ... " - Muslim, hlmn. 77

"Dalam keseharian, seorang muslim harus memiliki karakter dan identitas. Bahkan juga penampilan yang berbeda dengan kaum-kaum yang terhukumi jahiliah. Bukan kerana Islam bersifat eksklusif dan elitis. Tetapi Islam adalah sistem menyeluruh yang ingin menjadikan revolusi diri para pemeluknya kaffah. Ada jaminan perlindungan, kebanggaan identitas dan keterakuan bagi yang baru memasuki. Ada ketertarikan atas keunikannya bagi orang yang terpesona.

Setiap orang kafir, kata Ibnu Taimiyah, akan gembira jika tatacara dan selernya diikuti. Mereka akan bangga. Dan kebanggaan itu akan terbawa dalam pola pikir, konsep hidup, dan cara pandangannya terhadap segala sesuatu. Kalau itu terjadi alangkah kasihan mereka. Karena mereka akan bangga selalu berada dalam kesesatan.... " - Perpisahan, hlm. 86-88

"Keimanan benar-benar telah mengikat hati para hamba Allah dalam kasih sayang yang menggetarkan.

Ada sebuah kalimat Rasulullah yang membuat hati Anas ibn Malik begitu tenteram berbunga-bunga. Yakni kalimat bahwa seseorang akan bisa berharap untuk membersamai Rasulullah, Abu Bakar, dan 'Umar di surga nanti. Karena, meski amalanku tak sebaik amalan mereka, tetapi aku sangat mencintai mereka..." Ah indahnyanya. Siapa yang kau cintai saudaraku?

Siapkah hati, jiwa, raga, dan harta kita untuk bersaudara?
Siapkah mata, telinga, lisan dan tangan kita untuk bersaudara?

Kebersamaan dalam ikatan aqidah akan mengikrarkan sebuah perjuangan untuk menegakkan aqidah itu. Tiada kemuliaan tanpa perjuangan. Wahai pejuang, perjuangan pertama yang harus kau tegakkan adalah melawan nafsu diri agar mampu bersabar dalam kebersamaan!

Dalam perjuangan itu, musnah segala khawatir dan takut. Hilang gelisah, resah dan kalut. Karena kebersamaan yang kita ukir begitu meneguhkan. Kebersamaan yang menyandarkan kekuatannya kepada Allah.... " - Kebersamaan, hlmn. 89-93

"Semoga ada wajah-wajah yang tak pernah mengajak kita menggunjing, memfitnah, dan sibuk dengan aib orang. Betapa ingin kita disambut di majelis mereka, dengan ucapan, "Akhi...ta'ala nu'minu sa'ah..saudaraku, mari sejenak kita beriman!" dan kita diterbangkan ke tempat yang dinaungi sayap malaikat

Kita rindu bersua dengan wajah-wajah ini dalam perjalanan. Bukankah kita belum saling kenal dan baru kali ini bertatap muka? Tapi rasanya sudah akrab, dan lisan tak tahan untuk segera melempar senyum dan beruluk salam.

Inilah dia, wajah-wajah keimanan. Yang digambarkan Rasulullah yang satu menjadi cermin yang lain. Ada inspirasi shalih saat memandangnya dan energi isi ulang melihat keteduhannya.. SubhanaAllah.

Betapa kita merindu wajah-wajah keimanan. Wajah-wajah itu, adalah wajah-wajah saudara kita di jalan Allah." - Afiliasi, hlmn. 140

"Betapa rindu kita pada pemimpin yang bisa menangis. Minimal menangis. Karena cinta. Pemimpin yang

sadar bahwa ia akan ditanya dan diminta bertanggungjawab atas jutaan pengangguran, mliyaran kasus kriminalitas, jatuhnya moral remaja, dan perempatan jalan yang penuh peminta. Minimal sadar. Karena cinta. Ia seperti kata Nabi, "Mencintai kalian, dan kalian pun mencintainya." Dan cinta itu, akan mengangkatnya dari kungkungan batas-batas kemanusiaannya untuk berbuat lebih. Karena cinta itu membuatnya tak sendiri, tetapi rakyat membersamainya. Jika ruhnya saling mengenal dengan ruh rakyatnya, saat itulah nyala bertemu sumbu, dan kerja-kerja menjadi api yang mengkinesi potensi. Dan Allah menghujankan air barakah, dan menumbuhkan pohon thayyibah.

Saudaraku, adakah rindu kita ada di lembah hijau yang sama? " - Afiliasi, hlmn. 144-145

"Maka niat adalah pijak pertama yang menggores tanya, "Akankah ada barakah dalam pernikahan kita?"

Niat ketika menyaksikan kondisi keluarganya. Niat ketika menentukan mahar dan persyaratan. Niat ketika menyatakan persetujuan dan penerimaan. Niat ketika merencanakan hari akad dan perayaan walimah. Niat selama dalam masa penantian. Niat dan niat, ketika dan ketika..

Niat ketika mengucapkan ijab dan qabul. Niat di saat menerima ucapan selamat dan doa. Niat di waktu menjamu tamu. Niat di waktu menjamu tamu. Niat di saat para tamu meninggalkan tempat. Niat ketika mengucap salam dan mengetuk pintu kamar. Niat ketika berjemaah dua rakaat pertama kalinya.

Pada engkau yang belum menikah, katakan padaku saat kau rasa nikmatnya pandangan pertama, apa yang terbit di ufuk hatimu? Sudahkah engkau bersegera menunjuk dada dan bertanya, "Akankah ada barakah dalam pernikahan kita?" - Nomor Dua, hlmn. 218-219

"Kita begitu rindu masyarakat imani, masyarakat yang membuat kita selalu ingin berada di tengah mereka. Hanya ini masyarakat yang membuat kita merasa aman dari lisan dan tangan mereka. Alangkah tenteram berada di tengah mereka. Serasa, masyarakat ini adalah masyarakat surgawi, dan tetangga-tetangga ini kita doakan menjadi tetangga di surga nanti.

Memang sulit mencari, tetapi alangkah indahnya memulai dari diri sendiri. Jika keluarga kita dibangun di atas peribadahan kepada Allah, maka juluran-juluran rantingnya adalah da'wah ilallah. Di manapun bumi tempatmu berpijak, kata Umar ibn Al Khattab kepada sahabatnya yang berangkat menunaikan tugas, keislamannya adalah kewajibanmu. Maka adakah tercantum di dalam visi dan mis pernikahan kita sebuah kata yang berat timbangannya di sisi Allah; da'wah? " - Tetangga, hlmn. 284-285

Zahwa az-Zahra says

Awalnya saya tak mengetahui apa yang ingin dibahas Salim A. Fillah dalam buku ini. Motivasi awal saat itu adalah "Saya perlu membaca buku Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim", berhubung saya suka gaya menulis SAF dalam buku JCPP dan DDU. Sampai pertengahan buku ini masih juga bingung. Loh, kok jadi bahas pernikahan sih? Tapi ketika membaca halaman2 berikutnya, aha! Saya mengerti alurnya. Maka, epilog dalam buku ini membuat saya senyum2 sendiri.

Tak pelak, yang jeli bisa menyeksama bahwa buku ini telah meminjam konsep Ustadz Hasan Al Banna untuk

merencanakan sebuah perubahan dunia. Konsep yang dikenal dengan maraatibul 'amal. -hal. 394

Suka sekali dengan buku ini. Satu buku membahas banyak hal. Mulai dari bagaimana kalimat syahadat bukan hanya sekadar kalimat yang diucapkan untuk mengubah status seseorang menjadi muslim, tetapi juga bagaimana amalan2 yang dilakukannya sebagai muslim dalam kehidupannya. Dan semakin meletup2 semangat ini ketika membaca bab2 terakhir. Ah, bahkan saya lebih banyak mengangguk2kan kepala karena merasa begitu banyak hal yang pas dengan apa yang terjadi saat ini. Sungguh, kehidupan Rasulullah saw adalah sebaik-baik teladan.

Meski begitu, bisa dibilang buku ini agak berat (terutama di bab2 terakhir) untuk dibaca oleh mereka yang baru mempelajari Islam. Dan buku ini sangat menunjukkan jati diri sang penulis. Hoho... Never mind lah!

^_^
